

Tekstil kerajinan tritik sasirangan mori voalisima



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id





Daftar isi

Daftar isi	i
Pendahuluan	ii
1 Ruang lingkup	1
2 A c u a n.....	1
3 Definisi	1
4 Syarat mutu.....	2
5 Cara pengambilan contoh	3
6 Cara uji	3
7 Syarat lulus uji.....	4
8 Syarat penandaan.....	4
9 Cara pengemasan.....	4





Pendahuluan

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori voalisima adalah tekstil kerajinan tritik dan sasirangan yang dibuat dari bahan baku kain mori prima. Merupakan salah satu produk tekstil kerajinan yang kini banyak dibuat oleh para perajin/pengusaha di Indonesia, dan banyak disukai oleh para konsumen di dalam negeri dan manca negara. Pada umumnya mereka menggunakannya sebagai bahan busana.

Untuk dapat lebih memantapkan pasaran tekstil kerajinan tritik dan sasirangan kain mori voalisima di pasar global, sudah saatnya para perajin/pengusaha segera meningkatkan mutu produk tersebut. Karena itu standar mutu tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori prima sangat dibutuhkan.

Berdasarkan data-data hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan batik dan didukung oleh data literatur, maka disusun Standar Nasional Indonesia tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori voalisima.





Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori voalisima

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan, dan cara pengemasan tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori voalisima.

2 Acuan

- SNI 08-0264 – 1989, Cara uji identifikasi serat-serat pada bahan tekstil
- SNI 08-0266 – 1989, Cara uji tekstil secara kuantitatif
- SNI 08-0275 – 1989, Cara uji konstruksi kain tenun
- SNI 08-0276 – 1989, Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun
- SNI 08-0285 – 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial
- SNI 08-0287 – 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat
- SNI 08-0288 – 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan
- SNI 08-0289 – 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya
- SNI 08-0293 – 1989, Cara uji perubahan dimensi dalam proses pencucian dan pengeringan
- SNI 08-0339 – 1989, Istilah lambah dan definisi cara pemeliharaan serta cara penggunaannya pada label pemeliharaan batik
- SNI 08-0614 – 1989, Cara pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot kain
- SNI 08-0629 – 1996, Kain mori voalisima
- SNI 08-0630 – 1996, Mutu kain batik tulis mori voalisima
- SNI 08-3811 – 1995, Definisi dan istilah tekstil kerajinan tritik sasirangan, tritik dan jumputan.

3 Definisi

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori voalisima adalah kain mori voalisima bermotif, hasil pewarnaan rintang dengan cara jelujur ikat sehingga menghasilkan corak-corak yang khas.

3.1 Tekstil kerajinan tritik mori voalisima adalah kain mori voalisima bermotif, hasil celupan rintang dengan cara jelujur ikat sesuai pola.

3.2 Tekstil kerajinan sasirangan mori voalisima adalah kain mori voalisima bermotif, hasil coletan rintang dengan cara jelujur ikat sesuai pola.

7 Syarat lulus uji

Contoh tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori voalisima dinyatakan lulus uji, apabila seluruh pengujian memenuhi persyaratan seperti yang tercantum pada tabel 1.

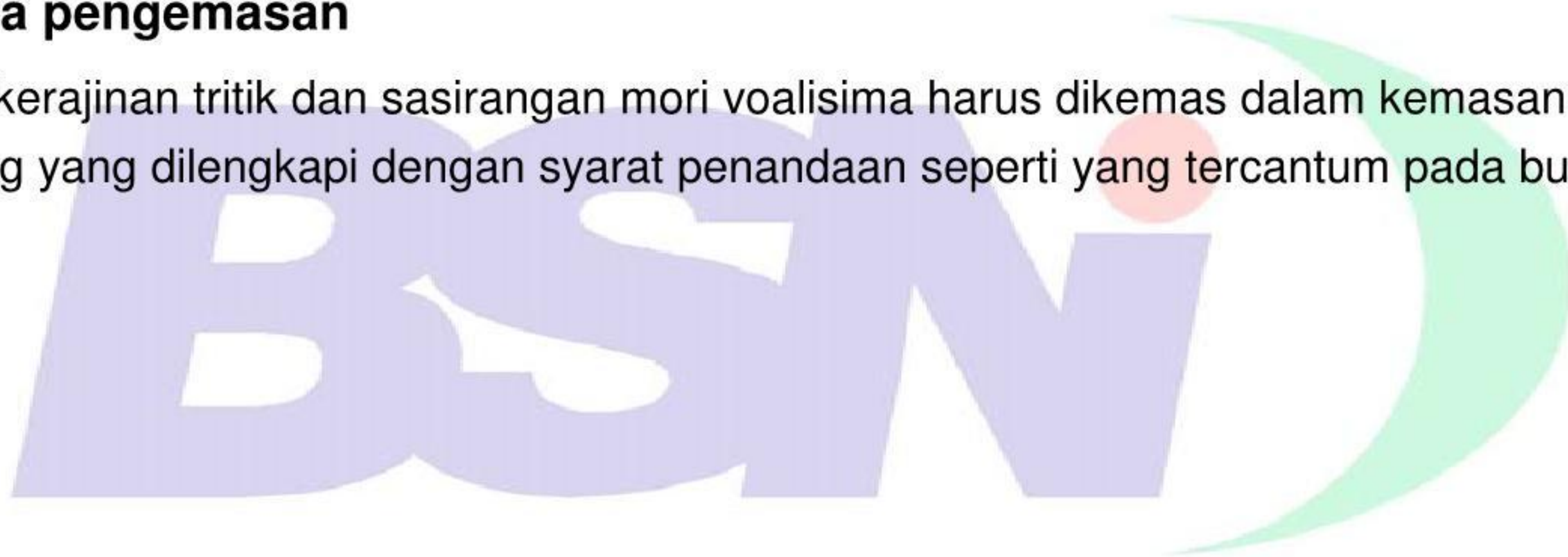
8 Syarat penandaan

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori voalisima harus diberi tanda yang mudah dikenal, meliputi:

- Tekstil kerajinan jumputan
- Merk/nama perusahaan
- Mori voalisima
- Ukuran
- Buatan Indonesia
- Label pemeliharaan.

9 Cara pengemasan

Tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori voalisima harus dikemas dalam kemasan tembus pandang yang dilengkapi dengan syarat penandaan seperti yang tercantum pada butir 8.



4 Syarat mutu

Tabel I
Syarat mutu tekstil kerajinan tritik dan sasirangan mori voalisima

Nomor	Jenis Uji	Satuan	persyaratan
1	Ciri tritik dan sasirangan	-	<ul style="list-style-type: none"> - Ada lubang-lubang bekas jelujuran - Arah warna motif pada kedua permukaan harus sama - Ciri tritik, ada gradasi warna - Ciri sasirangan, ada perembesan warna keatas warna lainnya
2	Jenis Serat	-	kapas
3	Anyaman	-	polos
3.2	Tetal benang		
3.2.1	Lusi	Helai / cm	36 – 44
3.2.2	Pakan	Helai / cm	28 – 34
3.3	Nomor benang		
3.3.1	Lusi	-	Tex 13 – 9 (Ne ₁ 45 – 65)
3.3.2	Pakan	-	Tex 13 – 9 (Ne ₁ 45 – 65)
4	Kekuatan Tarik per 2,5 cm		
4.1	Arah lusi	N (kg)	Minimal 125 (12,7)
4.2	Arah pakan	N (kg)	Minimal 68 (6,9)
5	Perubahan Ukuran Kain setelah Pencucian		
5.1	Arah lusi	-	Maksimal 2,0 %
5.2	Arah pakan	-	Maksimal 2,0 %
6	Nilai Tahan Luntur Warna terhadap		
6.1	pencucian 40°C		
6.1.1	Perubahan warna	-	Minimal 4
6.1.2	Penodaan	-	Minimal 3-4
6.2	Gosokan		
6.2.1	Kering	-	Minimal 3-4
6.2.2	Basah	-	Minimal 3
6.3	Keringat Asam		
6.3.1	Perubahan warna	-	Minimal 4
6.3.2	penodaan	-	Minimal 3-4
6.4	Sinar		Minimal 4
7.	Kadar Kanji		Maksimal 1,5 %

5 Cara pengambilan contoh

Contoh uji dalam bentuk potongan diambil secara acak sesuai SNI 08-0614-1989. Cara pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot kain.

6 Cara uji

6.1 Ciri tekstil kerajinan jumputan

6.1.1 Amati bekas lilitan pada sepanjang dan selebar permukaan kain. Motif-motif yang terbentuk tidak akan sama. dengan garis motif yang tidak terputus-putus.

6.1.2 Amati warna motif sepanjang dan selebar permukaan kain. Arah warna motif pada kedua permukaan kain harus sama, dan terjadi gradasi warna.

6.2 Jenis serat

Pengujian jenis serat sesuai dengan SNI 08-0264-1989, Cara uji identifikasi serat-serat pada bahan tekstil.

6.3 Konstruksi

Pengujian anyaman sesuai dengan SNI 08-0275-1989, Cara uji konstruksi kain tenun.

6.4 kekuatan tarik kain

Pengujian kekuatan tarik kain per 2.5 cm sesuai SNI 08-0276-1989. Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun, cara pita tiras.

6.5 Perubahan ukuran kain setelah pencucian

Pengujian perubahan ukuran kain setelah pencucian sesuai dengan SNI 09-0293-1989, Cara uji perubahan dimensi dalam proses pencucian dan pengeringan, cara ID.

6.6 Nilai tahan luntur warna

6.6.1 Pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian sesuai dengan SNI 08-0285-1998, Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial pada suhu 40°C.

6.6.2 Pengujian tahan luntur warna terhadap gosok sesuai dengan SNI 08-0288-1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.

6.6.3 Pengujian tahan luntur warna terhadap keringat asam sesuai dengan SNI 08-0287-1989, Cara uji tahan luntur Warna terhadap keringat.

6.6.4 Pengujian tahan luntur warna terhadap sinar sesuai dengan SNI 08-0289-1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya, pada cahaya terang hari.

6.7 Kadar kanji

Pengujian kadar kanji sesuai dengan SNI 08-0266-1989, Cara uji tekstil secara kuantitatif.